

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data pada bab sebelumnya maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik lalu lintas pada Simpang Jalan Pemuda menunjukkan volume jam puncak pada hari jumat periode sore sebanyak 2112 smp/jam dengan rincian :
 - a. Kendaraan dari lengan Timur 947 smp/jam, kendaraan yang bergerak dari arah Barat sebesar 829 smp/jam, dan kendaraan yang bergerak dari lengan Utara sebesar 270 smp/jam.
 - b. Rasio arus jalan minor sebesar 0,13, rasio jalan mayor sebesar 0,87 rasio belok kiri sebesar 0,155, dan rasio belok kanan sebesar 0,116.
2. Hasil evaluasi pada simpang Jalan Pemuda menggunakan PKJI 2023 dan *software PTV VISSIM* yang telah melalui tahap pemodelan dan juga kalibrasi maka didapatkan hasil sebagai berikut :
 - a. Menggunakan PKJI 2023 : nilai derajat kejenuhan sebesar 0,87, peluang antrean 30,34 - 60,09 % dan tundaan pada simpang sebesar 19,66 detik/kendaraan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa simpang Jalan Pemuda memiliki tingkat pelayanan simpang atau *Level Of Service* “C”
 - b. Menggunakan *software PTV VISSIM* : nilai tundaan pada simpang sebesar 25,76 detik/kendaraan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa simpang Jalan Pemuda memiliki tingkat pelayanan simpang atau *Level Of Service* “D”
3. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja simpang Jalan Pemuda menggunakan *software PTV VISSIM*, didapati alternatif solusi untuk perbaikan pada simpang Jalan Pemuda yang paling efektif adalah larangan parkir dibadan jalan pada lengan Timur dan lengan Utara. Berikut adalah hasilnya :
 - a. Nilai tundaan Simpang Jalan Pemuda berdasarkan pemodelan *Vissim* sebesar 24,72 det/kend, dengan tingkat pelayanan atau *Level Of Service* “C”.

5.2 Saran

Dalam penulisan skripsi ini penulis memiliki saran terkait hasil dari pelaksanaan penelitian ini berupa :

1. Dalam pelaksanaan Survei Lalu Lintas Harian Rata-rata sebaiknya dilaksanakan selama 6 hari agar dapat mengetahui volume kendaraan pada jam puncak selama 6 hari tersebut.
2. Dalam pelaksanaan Survei Kecepatan sebaiknya dilakukan pada banyak sampel kendaraan sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih mendekati dengan kondisi di lapangan.
3. Dalam Analisa Menggunakan Software PTV Vissim sebaiknya dilakukan kalibrasi yang sesuai dengan kondisi di lapangan sehingga model yang dihasilkan dapat mendekati dengan kondisi di lapangan.
4. Dalam melakukan analisis data sebaiknya dilakukan dengan teliti guna meminimalisir kesalahan dalam perencanaan.
5. Pada analisis dan evaluasi kinerja simpang sebaiknya berpatokan pada standar yang telah ditetapkan.
6. Untuk menciptakan kondisi lalu lintas yang aman, nyaman, dan selamat, setiap pengguna jalan perlu meningkatkan kesadaran akan aturan lalu lintas serta saling mengalah satu sama lain saat berkendara.